

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak. Menurut CIA World Factbook Tahun 2016, Republik Indonesia menduduki urutan keempat dengan jumlah penduduknya 258.316.051 jiwa (sekitar 258 Juta jiwa) atau sekitar 3,5% dari keseluruhan jumlah penduduk dunia. Selain itu Indonesia terkenal dengan berbagai macam sumber daya alam yang melimpah disetiap daerahnya. Banyak negara yang menyebut bahwa Indonesia adalah negara yang kaya baik sumber daya manusianya maupun sumber daya alamnya.

Peningkatan jumlah penduduk di Indonesia setiap tahun yang tidak di barengi dengan lapangan pekerjaan yang mencukupi dapat berdampak bagi kesejahteraan masyarakat. Terbatasnya lapangan pekerjaan yang memadai membuat masalah pengangguran di Indonesia menjadi masalah yang paling sulit untuk diatasi oleh pemerintah. Semakin banyaknya pengangguran, maka akan memicu peningkatan angka kemiskinan di Indonesia. Lambatnya penanganan

pemerintah dalam menyikapi masalah ini, membuat perekonomian Indonesia semakin terpuruk.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2016 tercatat jumlah pengangguran di Republik Indonesia mencapai angka 7,02 juta jiwa (5,81 persen dari jumlah penduduk). Idealnya, angka pengangguran sebuah negara berada di angka 3% untuk menemukan supply dan demand dari jumlah pencari kerja dan jumlah kebutuhan tenaga kerja. Menurut data tersebut, pengangguran terbanyak yaitu sarjana, atau minimal lulusan strata 1.

Salah satu solusi yang dapat membantu mengurangi pengangguran tersebut adalah dengan berwirausaha. Saat ini pemerintah terus melakukan berbagai program untuk meningkatkan jumlah wirausahawan lewat jalur pendidikan. Salah satunya adalah perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan tempat mahasiswa untuk mendapatkan bekal sebelum nantinya terjun ke dalam dunia kerja. Perguruan tinggi harus mampu memberikan bekal dan pengetahuan, sehingga lulusannya bisa memenuhi kebutuhan dunia kerja. Masa perkuliahan yang diarahkan pada peningkatan mutu sumber daya manusia dan sesuai kebutuhan kerja, dapat membantu mahasiswa dalam mencari pekerjaan sesuai bidangnya maupun membuat pekerjaan bagi dirinya sendiri. Persoalan yang dihadapi perguruan tinggi saat ini adalah bagaimana cara menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa sehingga pilihan karir yang mereka pilih setelah lulus adalah sebagai

wirausahawan. Perguruan tinggi tidak akan mencapai tujuannya dalam menghasilkan lulusan yang berwirausaha bila tidak disertai dengan minat yang timbul dalam diri mahasiswa. Pada beberapa perguruan tinggi terdapat pendidikan kewirausahaan yaitu mata kuliah kewirausahaan yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa selama masa perkuliahan.

Mata kuliah kewirausahaan dimaksudkan untuk menumbuhkan minat mahasiswa, menambah wawasan terhadap dunia kewirausahaan serta memotivasi mereka untuk mau terjun ke dalam dunia wirausaha. Dengan pendidikan kewirausahaan ini, mahasiswa diajarkan untuk menjadi wirausahawan muda yang tangguh, sehingga mereka dapat ikut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian negara Indonesia dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Selain pendidikan, ada beberapa faktor lain yang mendorong minat seseorang untuk menjadi wirausaha. Menurut Tjahjono (2008:46) dalam (Putra, 2012) menjelaskan bahwa bagi banyak orang, keputusan untuk berwirausaha merupakan perilaku dengan keterlibatan (high involvement) yang akan melibatkan beberapa faktor di antaranya yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal seperti kepribadian, persepsi, motivasi, dan pembelajaran (sikap). Sedangkan faktor eksternal seperti keluarga, teman, tetangga, dan lain sebagainya.

Tidak jauh berbeda, (Buchari, 2007) dalam bukunya mengatakan bahwa ada faktor yang mendorong seseorang untuk memasuki karier wirausaha.

Dorongan yang paling mendorong adalah *personal attributes* dan *personal environment*. *Personal attributes* adalah dorongan yang berasal dalam pribadi seseorang, seperti kepribadian dan motivasi. Setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda – beda. Kepribadian menurut Horton dalam (Ayuningtias & Ekawati, 2015) adalah keseluruhan sikap, perasaan, ekspresi dan tempramen seseorang. Kepribadian seseorang dapat dilihat dari tindakan yang dilakukan. Selain kepribadian, motivasi juga merupakan faktor pendorong timbulnya minat berwirausaha. Minat berwirausaha menurut (Vivin, 2013) adalah daya penggerak atau dorongan dalam diri yang menimbulkan semangat dengan mampu melihat peluang yang ada disekitar, berani bertindak, melakukan kegiatan inovatif, serta memiliki orientasi pada laba. Berbeda halnya dengan *personal attributes*, faktor lingkungan menyangkut hubungan dengan lingkungan di luar pribadi seseorang. Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha ada bermacam – macam dan salah satunya adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat awal dalam pertumbuhan karakter dan pribadi seorang anak. Orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung memberikan inspirasi bagi anaknya sejak kecil. Situasi tersebut dapat mendorong seseorang untuk menjadi calon wirausaha.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh (Ayuningtias & Ekawati, 2015) yang berjudul “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara”,

sehingga variabel yang digunakan sesuai dengan penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan metode *judgmental sampling*. Data yang didapatkan berupa kuesioner yang dibagikan kepada 310 responden. Hasil dari penelitian tersebut yaitu variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara yaitu motivasi berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi motivasi berwirausaha yang lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.000. Variabel berikutnya yang juga berpengaruh yaitu lingkungan keluarga yang memiliki nilai signifikansi 0.001. Sedangkan lingkungan kampus dan kepribadian juga termasuk variabel yang berpengaruh dengan nilai signifikansi sebesar 0.002 dan 0.003. Dari hasil uji F (simultan) menunjukkan nilai signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 dan menunjukkan bahwa paling sedikit terdapat satu variabel bebas (motivasi berwirausaha, lingkungan kampus, lingkungan keluarga dan kepribadian) yang mempengaruhi variabel terikat (minat berwirausaha).

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel yang sama dengan penelitian tersebut. Peneliti ingin mengetahui adanya pengaruh dari faktor – faktor yaitu lingkungan keluarga, kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang memiliki tiga program studi yaitu akuntansi, perpajakan dan manajemen. Didalam penelitian ini, peneliti memilih program studi manajemen sebagai subjek penelitian ini karena program studi manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang manajerial dan wirausaha, yang memiliki perspektif etis dan global. Lulusan ini diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan bisnis dan masyarakat sekitar.

Di dalam program Studi Manajemen ini, proses belajar mengajar mahasiswa tidak hanya berfokus pada teori saja, namun juga praktek yang relevan. Mahasiswa dari program ini diharapkan memiliki kemampuan manajerial yang baik, di bidang pemasaran, sumber daya manusia, produksi, dan keuangan. Sesuai dengan tujuannya selama masa perkuliahan, di dalam program studi ini tidak hanya berfokus pada menciptakan manajer yang kompeten di bidang tertentu, namun juga menjadi seorang wirausaha. Program studi ini memiliki lima konsentrasi dan salah satu diantaranya adalah konsentrasi kewirausahaan. Mata kuliah pada konsentrasi tersebut difokuskan untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha. Sehingga nantinya ketika akan lulus, mahasiswa dapat memiliki pilihan karier yang lebih luas dan berguna bagi kemajuan perekonomian di Indonesia.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan?
3. Apakah terdapat pengaruh kepribadian terhadap terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan?
4. Apakah terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan?
5. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, kepribadian, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis, konsentrasi kewirausahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan.
5. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, kepribadian, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, program studi manajemen, konsentrasi kewirausahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang penulis lakukan, penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengetahuan didalam melakukan pengamatan dan menganalisis tentang apa saja dan bagaimana pengaruh faktor – faktor terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan terkait dengan minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Memberikan referensi kepada peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dan ingin mendalami tentang faktor – faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.